

WEBMINAR

“POTENSI KE-RENTAN-AN (*VULNERABILITY*) SISTEM KEAMANAN NASIONAL (*NATIONAL SECURITY*) sebagai DAMPAK PROSES PENEGAKAN HUKUM yang TIDAK AKURAT” (STUDI KASUS PENGADAAN BARANG dan JASA oleh INDUSTRI STRATEGIS NASIONAL)

UNDANGAN PARTISIPASI

Waktu Penyelenggaraan: Webinar ini direncanakan akan diselenggarakan sekitar **akhir bulan Mei** atau selambat-lambatnya **awal bulan Juni 2021** (sesudah lebaran).

Nara Hubung: Bagi yang berminat untuk ber-partisipasi, baik sebagai peserta mau pun nara-sumber dapat menghubungi **Rhiza** (No. WA **+628164312162**) atau langsung mendaftar (**PRA-REGISTRASI**) di tautan: <http://bit.ly/WebminarCMIT>

RINGKASAN

Salah satu sumber kerentanan (*vulnerability*) dari sistem keamanan nasional (*national security*) adalah kurangnya dukungan dari industri pertahanan (*defence industry*) dalam negeri. Ketergantungan infrastruktur kepada produk luar negeri menjadikan sistem keamanan nasional tidak mandiri, sehingga membahayakan eksistensi sebagai negara dan bangsa yang merdeka dan berdaulat.

Tulang punggung industri pertahanan nasional - selain tentunya industri persenjataan - adalah industri teknologi tinggi (*high-technology*) dalam bidang elektronika dan telekomunikasi. Seharusnya industri nasional dalam bidang ini diarahkan dan dibina agar berkembang menjadi industri strategis yang tidak hanya melayani kebutuhan pasar konsumen dalam negeri, juga menjadi pemasok utama dari pengembangan infrastruktur sistem keamanan nasional. Industri nasional dalam bidang elektronika dan telekomunikasi selayaknya menjadi tuan-rumah di negeri sendiri dan dapat berkembang menjadi industri pertahanan yang kuat dan mampu bersaing dengan pemasok-pemasok dari luar yang mungkin saja tidak bermaksud sekedar menjual produknya.

Sangat memprihatinkan ketika industri swasta nasional ber-teknologi-tinggi dalam bidang elektronika dan telekomunikasi yang nyata-nyata selama puluhan tahun telah mampu mengembangkan dirinya menjadi industri pertahanan strategis ber-teknologi-tinggi - terbukti dengan antara lain kemampuannya membangun sistem keamanan nasional di sektor maritim - dihadapkan pada masalah hukum yang berakibat fatal, hanya demi penegakan hukum yang tidak ber-keadilan, tidak akurat bahkan mungkin juga penuh dengan muatan yang membuat masalah hukum di negeri ini terbuka untuk negosiasi. Seyogyanya justru mereka - para pekaya dan inovator teknologi ini - mendapatkan kemudahan dan insentif dari negara, serta perlindungan dalam menghadapi persaingan bisnis yang tidak sehat dengan para pemasok produk luar (importir), karena peran penting mereka dalam menjaga eksistensi kehidupan berbangsa dan bernegara yang merdeka dan berdaulat.